

---

**SISTEM APRAISAL PADA TEKS IKLAN LAYANAN MASYARAKAT  
DI KOTA TEBING TINGGI**

**RUSYDA NAZHIRAH YUNUS, S.S., M.SI,**  
Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

**ABSTRACT**

*This research purpose to identify the device Appraisal contained in the text of public service ads in Tebing Tinggi by applying Systemic Functional Linguistic Theory. This research has several objectives to describe the pattern of Attitude, Engagement and Graduation in the text of public service ads in Tebing Tinggi. The method of the research used in this qualitative techniques referential match . The data used comes from the public service ads board that consists of four pieces with the theme of drugs. The result of the research showed that third of Appraisal devices , Attitude, Engagement, and Graduation . However, the most widely used device is the Graduation . In accordance with the goal of ILM is used to provide information and persuade or encourage people to be better , then the negative appreciation is also found in the text of ILM in Tebing Tinggi.*

*Key Words: Appraisal, Attitude, Engagement, Graduation*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perangkat Penilaian yang terdapat dalam teks iklan layanan masyarakat di Tebing Tinggi dengan menerapkan Teori Linguistik Fungsional Sistemik. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk mendeskripsikan pola Sikap, Pemosisian dan Graduasi dalam teks iklan layanan masyarakat di Tebing Tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam teknik kualitatif ini adalah referensial pertandingan. Data yang digunakan berasal dari papan iklan layanan masyarakat yang terdiri dari empat buah dengan tema obat-obatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga perangkat Penilaian, Sikap, Pemosisian dan Graduasi. Namun, perangkat yang paling banyak digunakan adalah Graduasi. Sesuai dengan tujuan ILM digunakan untuk memberikan informasi dan membujuk atau mendorong orang untuk menjadi lebih baik, maka apresiasi negatif juga ditemukan dalam teks ILM di Tebing Tinggi.*

*Kata Kunci: Apraisal, Sikap, Pemosisian, Graduasi*

**Pendahuluan**

Iklan merupakan salah satu media komunikasi (Guin, Allen, 2003), karena iklan memiliki fungsi sebagai alat pertukaran informasi, yaitu pertukaran informasi dari produsen suatu barang atau jasa sebagai pengirim pesan dan masyarakat umum sebagai penerima pesan. Menurut UU Penyiaran jenis iklan dibagi atas dua yaitu, siaran iklan niaga (komersil) dan iklan layanan masyarakat. Hal ini ditegaskan oleh Djayakusumah (1981: 17) bahwa iklan dibagi dalam dua bentuk, yakni iklan komersil dan iklan layanan masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat tidak seperti iklan barang dan jasa yang bersifat komersial, melainkan lebih menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk membangkitkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah yang harus mereka hadapi, yakni kondisi yang bisa mengancam keselarasan dan kehidupan umum. Suatu Iklan Layanan Masyarakat biasanya diproduksi oleh

pemerintah atau suatu organisasi untuk memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat.

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) adalah iklan non-bisnis yang menyajikan pesan-pesan sosial yang bertujuan untuk menggerakkan kepedulian masyarakat terhadap sejumlah masalah sosial. Masalah sosial yang dimaksud adalah kondisi yang bisa mengancam keserasian dan kehidupan umum. Iklan jenis ini sangat mengharapkan partisipasi aktif dari masyarakat untuk memuluskan program-program yang dicanangkan dan yang menguntungkan kedua belah pihak, dalam hal ini pemerintah dan masyarakat. Iklan Layanan Masyarakat merupakan bagian dari kampanye sosial yang bertujuan menjual gagasan atau ide untuk kepentingan atau pelayanan masyarakat. Biasanya pesan ILM berupa ajakan, pernyataan atau himbauan kepada masyarakat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan demi kepentingan umum atau merubah perilaku yang tidak baik supaya menjadi lebih baik, misalnya masalah kebersihan lingkungan, mendorong penghargaan terhadap perbedaan pendapat, melarang keras kekerasan terhadap anak, keluarga berencana, penyalahgunaan narkoba, wajib pajak, dan sebagainya.

Selama ini, Iklan Layanan Masyarakat yang disajikan kelihatan kurang menarik, tidak komunikatif, kurang cerdas, dan terkesan menggurui dengan menggunakan sikap negatif dalam teksnya. Sehingga masyarakat cenderung tidak ingin membacanya. Akibatnya masyarakat luas yang diposisikan sebagai target sasaran dari ILM tersebut tidak akan peduli dan mengabaikan pesan sosial yang disampaikan, dan akhirnya pesan sosial yang ingin disampaikan menjadi sia-sia. Dalam penelitian ini, ILM yang menjadi data adalah ILM dengan tema narkoba. Tema tersebut sering disikapkan dengan negatif.

Iklan Layanan Masyarakat ini mengemban tugas mulia membangun masyarakat melalui pesan-pesan sosial yang dikemas secara kreatif melalui bahasa. Penelitian ini menggunakan piranti apraisal yang dikemukakan oleh *White* (1998) karena sistem apraisal mengacu pada penilaian yang berkaitan dengan evaluasi, sikap-sikap yang dinegoisasikan dalam sebuah teks, serta bagaimana nilai-nilai mengenai suatu hal dihasilkan dan disesuaikan dengan pembaca (*Martin & White* 2005). Sistem Apraisal berhubungan dengan salah satu metafungsi bahasa, yaitu sistem interpersonal. Oleh karena itu apraisal berkaitan erat dengan pelibat komunikasi dan hubungan sosial diantara para pelibat komunikasi.

### **Permasalahan**

Selama ini, Iklan Layanan Masyarakat yang disajikan kelihatan kurang menarik, tidak komunikatif, kurang cerdas, dan terkesan menggurui dengan menggunakan sikap negatif dalam teksnya. Sehingga masyarakat cenderung tidak ingin membacanya. Akibatnya masyarakat luas yang diposisikan sebagai target sasaran dari ILM tersebut tidak akan peduli dan mengabaikan pesan sosial yang disampaikan, dan akhirnya pesan sosial yang ingin disampaikan menjadi sia-sia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi piranti Apraisal yang terdapat di dalam teks iklan layanan masyarakat dan menganalisis sikap dan penilaian yang terkait dengan peran gender dalam iklan.

### **Kajian Pustaka**

Linguistik Fungsional Sistemik selanjutnya disingkat LSF, pertama kali diperkenalkan oleh Halliday, LFS mengkaji bahasa yang digunakan untuk menyatakan suatu makna tertentu. Jadi berbeda dengan linguistik tradisional. LFS tidak hanya memfokuskan pada struktur yang membentuk bahasa, namun juga pada struktur-struktur yang membentuk makna bahasa (*Gerot & Wignell*. 1994). Menurut *Eggins*, LFS berhubungan dengan pilihan bahasa yang digunakan oleh penutur untuk menyampaikan gagasannya, karena LFS menitikberatkan kajiannya pada bagaimana bahasa disusun dan di tata untuk digunakan berkomunikasi (1994). Karena sebagai makhluk sosial, manusia sebagai penutur bahasa

berinteraksi dan berkomunikasi dengan tujuan untuk saling memahami dengan manusia yang lain. Oleh karena itu, di dalam LFS, teks merupakan unit dasar analisis dan melalui teks itulah sebuah makna dapat dinegoisasikan.

Kajian LFS melibatkan konteks-konteks sosial, misalnya status sosial, umur, lingkungan dan kedudukan di dalam suatu perusahaan, untuk menyusun bahasa, ia secara bersamaan merealisasikan tiga makna sekaligus. Ketiga makna tersebut adalah makna ideasional (makna yang terealisasi dari unsur-unsur leksikogramatikal) yang digunakan untuk memahami alam sekitar dan dunia nyata. Makna interpersonal (makna yang dihasilkan dari unsur-unsur leksikogramatikal untuk memahami hubungan antara penutur dan petutur, penulis dan pembaca), dan makna tekstual (makna yang mengacu pada bagaimana sebuah tuturan atau teks yang dihasilkan saling berhubungan dengan sebelumnya, juga berhubungan dengan konteks dimana kalimat atau tuturan tersebut dihasilkan)

Dalam hubungan sosial, pada saat seseorang menghasilkan bahasa, atau berbahasa, maka secara bersamaan ia mempresentasikan tiga makna (metafungsi) sekaligus. Namun disisi lain, seseorang bisa melihat satu sisi dari wacana salah satu makna dalam metafungsi dan mengidentifikasi fungsi yang berbeda yang direalisasikan dari pola makna yang berbeda (Martin & Rose 2003)

Salah satu fungsi yang dihasilkan dari semantik wacan adalah kajian Apraisal. Sistem Apraisal yang pertama kali dikemukakan oleh White (1998), dan dikembangkan oleh Martin dan Rose mengacu pada evaluasi; sikap-sikap yang dinegoisasikan dan dirundingkan di dalam suatu teks. Sistem Apraisal meliputi Sikap, yang berkaitan dengan perasaan penulis terhadap seseorang dan sesuatu; bagaimana sikap tersebut diaplikasikan seperti yang dikehendaki oleh penulis yang dinyatakan pada variasi tingkatan (graduasi), dalam skala makna dan darimana sumber-sumber sikap tersebut. (Pemosisian). Apraisal berkaitan dengan evaluasi, sikap-sikap yang dibicarakan atau dirundingkan di dalam sebuah teks, kekuatan emosi dan perasaan yang terlibat di dalam suatu teks dan bagaimana nilai-nilai mengenai sesuatu yang dihasilkan dan disesuaikan dengan pembaca (Marin & Rose 2003). Apraisal berhubungan dengan makna interpersonal, sehingga Apraisal memfokuskan pada pelibat komunikasi dan hubungan sosial diantara para pelibat tersebut.

Apraisal merupakan suatu kerangka untuk menganalisis bahasa evaluatif (White 2011). Teori Apraisal merupakan suatu pendekatan untuk mengeksplorasi, memerikan, dan menjelaskan cara bahasa digunakan untuk mengevaluasi, menggunakan pendirian, membangun personal tekstual, dan mengatur pemosisian dan hubungan antarpribadi (Martin & White 2005) Kerangka Apraisal merupakan pengembangan kerja dalam linguistik fungsional sistemik yang dikembangkan Halliday (1985/1994), Halliday & Mattheissen (2004) dan berhubungan dengan makna interpersonal dalam teks negosiasi hubungan sosial dengan mengkomunikasikan emosi, penilaian dan apresiasi. Sinar (2008) menyatakan bahwa Teori Apraisal adalah konsep evaluasi untuk mengungkapkan penulisan penutur, baik tersirat maupun tersurat, terhadap pokok pembicaraan, lawan bicara, ataupun dunia yang mungkin berhubungan dengan parameter evaluatif, seperti sikap, pemosisian, yang meliputi diantaranya epistemik, evidensialitas dan graduasi.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan (Arikunto 1993). Penelitian kualitatif digunakan karena tujuan penelitian ini hendak memaparkan sikap-sikap dalam teks iklan layanan masyarakat yang digunakan oleh pemerintah daerah dalam memposisikan masyarakat di daerah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, karena data berupa teks iklan layanan masyarakat yang di ambil di kota Tebing Tinggi sebanyak 4 buah dengan tema Narkoba. Data verbal menjadi data utama dalam penelitian ini, walaupun data non-verbal tetap digunakan untuk mendukung data utama penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dan metode catat. Metode tersebut didasarkan pada metode yang disampaikan oleh Sudaryanto (1993:153). Metode simak dilakukan dengan menyimak teks yang terdapat pada ILM, kemudian di catat lexis atau frasa yang termasuk dalam piranti Apraisal. Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik padan dan agih yang dikenalkan oleh Sudaryanto (1993). Teknik padan merupakan teknik analisis data dimana alat penentu analisisnya adalah di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (Sudaryanto 1993). Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pada referensial. Peneliti memadankan teks iklan yang dianalisis dengan memadankan klausa, frasa, dan kata dengan piranti Apraisal dan menganalisis sikap dan penilaian yang terkait dengan peran gender dalam iklan.

### Hasil dan Pembahasan

Berikut akan dijabarkan temuan data penelitian dan pembahasan penelitian.

#### Sistem Apraisal pada Teks Iklan Layanan Masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Tabel 1. Jumlah Piranti Apraisal yang teridentifikasi pada Teks Iklan Layanan Masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Piranti Apraisal	Temuan Data
<b>1. Sikap</b>	
<b>a. Afek</b>	
i. Afek Positif	1
ii. Afek Negatif	2
<b>b. Penilaian</b>	
i. Penilaian Positif	1
ii. Penilaian Negatif	1
<b>c. Apresiasi</b>	
i. Apresiasi Positif	
ii. Apresiasi Negatif	5
<b>2. Graduasi</b>	
a. Forsa	8
b. Fokus	-
<b>3. Pemosisian</b>	
a. Monogloss	-
b. Heterogloss	2

Tabel 2. Piranti Apraisal yang teridentifikasi pada Teks Iklan Layanan Masyarakat di Kota Tebing Tinggi.

Piranti Apraisal	Temuan Data
<b>1. Sikap</b>	
<b>a. Afek</b>	
iii. Afek Positif	1. <u>Anakku</u> jauhilah narkoba
iv. Afek Negatif	1. <u>Jauhi</u> dari sekarang 2. menyebabkan kematian yang lambat dan <u>menyakitkan</u>
<b>b. Penilaian</b>	
iii. Penilaian Positif	1. Apakah bapak tidak merasa



<p><u>jauhi</u> dari <u>sekarang</u></p>	<p>(-) Sikap&gt;Afek&gt;Kecenderungan&gt;Takut Graduasi&gt;Forsa&gt;Kuantifikasi</p>
--	--

Teks iklan layanan masyarakat di atas, secara visualisasi menampilkan seorang laki-laki yang menderita. Afek negatif yang teridentifikasi pada ungkapan *menyakitkan* dan ditunjukkan juga oleh Apresiasi yang negatif, menunjukkan perasaan negatif jika disesuaikan dengan konteks. Ada penderitaan di dalam teks dan konteks. Graduasi mengacu pada lemah atau kuatnya penilaian sikap yang diberikan penulis. Di dalam teks iklan terdapat graduasi intensifikasi dari kata *dapat*. intensifikasi dalam klausa merupakan tingkatan, dalam hal ini tingkatan yang dimaksud adalah tingkatan kematian yang menyakitkan.

Dilihat dari peran gender, sikap yang diberikan oleh iklan di dalam teks dan konteks menunjukkan bahwa seorang laki-laki ditempatkan dalam ranah kriminalitas. Di dalam ILM ini lebih dominan piranti appraisal negatif daripada positif dan terkesan bias gender. Teks iklan ini akan menjadi netral jika bahasa evaluasi positif dan negatif seimbang dan gambar yang digunakan tidak hanyalaki-laki. Tidak ada salahnya jika suatu ILM menggunakan bahasa yang lebih indah dibandingkan dengan menggunakan bahasa negatif. Karena kecenderungan manusia tidak suka membaca kata-kata yang berbasis negatif. Kata-kata seperti “Narkoba, Kebahagiaan Sementara. Surga Menjauh” akan lebih enak dibaca karena sikap negatif yang dibaluti kata positif dan graduasi yang digunakan lebih kuat.

**ILM 2**



**Tabel 2. Piranti Apraisal Teks Iklan 2.**

<p><u>anakku</u> <u>jauhilah</u> narkoba <u>sebab merusak</u> <u>masa depanmu</u></p>	<p>Sikap&gt;Afek&gt;Kebahagiaan&gt;Kasih (+) Graduasi&gt;Forsa&gt;Intensifikasi Sikap&gt;Apresiasi&gt;Reaksi&gt;Dampak (-) Graduasi&gt;Forsa&gt;Kuantifikasi</p>
---	--

Teks iklan layanan masyarakat di atas, secara visualisasi menampilkan seorang ibu dan anak yang penuh kasih sayang, di tambah dengan kata “Anakku” yang menggambarkan



sikap kasih seorang ibu kepada anaknya. Iklan ini menarik karena lebih netral dengan menggabungkan sikap negatif dan positif dalam teks yang diberikan. Setelah sikap positif tampak dari afek, kemudian diikuti sikap negatif dari apresiasi dalam kata “sebab merusak”. Graduasi mengacu pada lemah atau kuatnya penilaian sikap yang diberikan penulis. Di dalam teks iklan terdapat graduasi intensifikasi dari kata “jauhilah” yang bermakna mengajak sejara intens, dan dijelaskan pula ukuran yang termasuk graduasi kuantifikasi “masa depanmu” terlihat bahwa kata tersebut memperkuat tingkat evaluasi. Dilihat dari peran gender, sikap yang diberikan oleh iklan di dalam teks dan konteks menunjukkan bahwa seorang laki-laki ditempatkan dalam ranah kriminalitas kembali, dengan anak laki-laki menjadi ikon dalam gambar.

**4.2.3 ILM 3**



**Tabel 3. Piranti Apraisal Teks Iklan 3.**

<p>coba-coba = mati                  15.000 orang meninggal <u>pertahun</u> akibat narkoba</p>	<p>Graduasi&gt;forsa&gt;Intensifikasi                  Graduasi&gt;Forsa&gt;Kuantifikasi                  Sikap&gt;Apresiasi&gt;Reaksi&gt;Dampak (-)</p>
--	--

Teks iklan layanan masyarakat di atas, secara visualisasi menampilkan senjata yang biasa digunakan penjahat, dan umumnya laki-laki yang menggunakan pistol namun terjadi kenetralan karena di ujung pistol ada jarum, yang merupakan gambaran bahwa perempuan juga menjadi sasaran iklan ini. Sikap yang terungkap melalui Apresiasi terhadap dampak yang ditimbulkan merupakan fakta. Graduasi mengacu pada lemah atau kuatnya penilaian sikap yang diberikan penulis. Di dalam teks iklan terdapat graduasi intensifikasi dari repetisi kata “coba-coba”. intensifikasi dalam klausa merupakan tingkatan, dalam hal ini tingkatan yang dimaksud adalah tingkatan kematian. Graduasi yang terdapat pada teks memperkuat tingkat evaluasi, dan memberikan kesan kuat atas dampak negatif narkoba.

**ILM 4**



Tabel 4. Piranti Apraisal Teks Iklan 4.

<u>seburuk-buruknya</u> suatu perbuatan salah satunya <u>si jarum setan</u> <u>apalah</u> bapak <u>tidak merasa</u> berdosa merokok <u>bisa</u> , uang sekolah tertunda	Sikap>Apresiasi>Reaksi>Kualitas (-) Graduasi>Forsa>Intensitifikasi Graduasi>Forsa>Intensitifikasi pemosisian>heterogloss>intra-vokalisasi pemosisian>heterogloss>intra-vokalisasi
---	---

Dalam teks ILM di atas, terlihat sikap negatif yang merupakan apresiasi “seburuk-buruknya” sikap ini ditujukan atas perbuatan negatif pula yaitu penggunaan narkoba. Graduasi mengacu pada lemah atau kuatnya penilaian sikap yang diberikan penulis. Di dalam teks iklan terdapat graduasi intensitifikasi dari kata “si jarum setan” yang merupakan metafora yang berkaitan dengan norma sosial, bahwa sesuatu yang buruk di ibaratkan oleh setan. intensifikasi selanjutnya terlihat pada kata “apalah” yang merupakan penegasan atas suatu perlakuan. Pemosisian yang terdapat pada teks ILM ini adalah penilaian yang berasal dari orang lain (heterogloss) dengan menggunakan penyangkalan “tidak merasa” dan modalitas “bisa” untuk memperkuat penilaian atas ketidaksesuaian perilaku seseorang dengan norma sosial yang ada.

Dilihat dari peran gender, sikap yang diberikan oleh iklan di dalam teks menunjukkan bahwa seorang laki-laki ditempatkan kembali dalam ranah kriminalitas, terlihat dari kata “apalah bapak”. Pembuat iklan membuat stereotipe laki-laki sebagai seorang kepala keluarga yang berkewajiban membiayai uang sekolah. Bentuk sapaan bapak jelas mengindikasikan maskulinitas dalam teks iklan tersebut.

### Penutup

Dari analisis teks-teks ILM di Tebing Tinggi, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- Dari empat buah ILM yang dijadikan data penelitian, ditemukan ketiga piranti Apraisal, yaitu Sikap, Pemosisian dan Graduasi. Namun piranti yang paling banyak digunakan adalah Graduasi. Sesuai dengan tujuan iklan adalah untuk mempengaruhi, maka piranti Graduasi menjadi cocok jika banyak digunakan, karena graduasi menyelidiki bagaimana penggunaan fungsi bahasa menguatkan atau melemahkan sikap dan posisi yang dihubungkan oleh teks.



- b. Sesuai dengan tujuan ILM yang digunakan untuk memberikan informasi dan membujuk atau mendorong masyarakat agar lebih baik lagi, maka apresiasi negatif juga banyak ditemukan di dalam teks ILM di Kota Tebing Tinggi tersebut. Pembuat iklan atau pemerintah memberikan penilaian negatif agar pembaca atau masyarakat menyadari dan selalu waspada diri.
- c. Laki-laki di dalam teks dan konteks ILM di Kota Tebing Tinggi juga digambarkan sebagai sosok yang sering berkecimpung ke dalam ranah kriminalitas.

### Daftar Pustaka

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budi, Setio. 2012. *Literasi Media dan Kearifan Lokal: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta :Mata Padi Pressindo.
- Budiman, Kris. 2004, *Ikonisitas, Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Penerbit Buku Baik. Yogyakarta
- Eggs, Suzanne. 2004. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Pinter
- Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotic: The Social Interpretation of Language and Meaning*. London: Edward Arnold
- Kasali, Rhenald, 2007. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Martin, J.R and Rose, David. 2003. *Working with Discourse: Meaning Beyond the Clause*. London: Continuum.
- Martin, J.R & White, P.R.R. 2005. *The Language of Evaluation: Appraisal in English*. Basing stoke, UK :Palgrave
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- White, P.R.R. 1998. *Telling Media Tales: the News Story as Rhetoric*. Unpublished Ph.D Thesis. Sydney: University of Sydney (Accessed through Internet Browsing on 30/ 9/ 2015).
- White. 2001. Appraisal Homepage (<http://www.grammatics.com/appraisal/index.htm/> (9/10/2015))